

---

## MENAKAR KUALITAS PENDIDIKAN MELALUI STANDAR PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DI SMP NEGERI 1 BANGLI DAN SMP NEGERI 1 KERAMBITAN

Ni Made Dwi Handayani<sup>1</sup>, Komang Krisna Ari Susanthi<sup>2</sup>, Ni Wayan Rati<sup>3</sup>, I Wayan Lasmawan<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia  
Corresponden E-mail: [dwi.handayani@student.undiksha.ac.id](mailto:dwi.handayani@student.undiksha.ac.id)

### Abstrak

Kualitas pendidikan merupakan indikator penting keberhasilan penyelenggaraan pendidikan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pemenuhan standar pendidik dan tenaga kependidikan. Penelitian ini bertujuan menganalisis pemenuhan standar pendidik dan tenaga kependidikan sebagai indikator kualitas pendidikan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Bangli dan SMP Negeri 1 Kerambitan dengan subjek kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan yang dipilih secara purposive. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa standar pendidik dan tenaga kependidikan pada umumnya telah terpenuhi melalui kualifikasi akademik yang sesuai, kompetensi pendidik yang memadai, kepemimpinan kepala sekolah yang efektif, serta dukungan tenaga kependidikan dalam penyelenggaraan pendidikan. Pemenuhan standar tersebut berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa standar pendidik dan tenaga kependidikan merupakan komponen strategis dalam menjamin kualitas pendidikan sehingga pengembangan kompetensi secara berkelanjutan perlu terus dilakukan untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan.

**Kata Kunci:** Kualitas Pendidikan; Standar Pendidik; Tenaga Kependidikan; Kompetensi Pendidik; Sekolah Menengah Pertama

### Abstract

*Educational quality is an important indicator of the success of educational implementation and is influenced by various factors, including the fulfillment of standards for educators and educational personnel. This study aims to analyze the fulfillment of educator and educational personnel standards as indicators of educational quality at the junior secondary school level. A descriptive qualitative approach was employed, involving principals, teachers, and educational personnel selected through purposive sampling. Data were collected through observation, interviews, and document analysis and were analyzed using an interactive model consisting of data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that the standards for educators and educational personnel have generally been fulfilled through appropriate academic qualifications, adequate teacher competencies, effective school leadership, and the support of educational personnel in the implementation of education. The fulfillment of these standards contributes to improving educational quality. This study concludes that educator and educational personnel standards are strategic components in ensuring educational quality; therefore, continuous professional development is necessary to enhance the quality of educational services.*

**Keywords:** Educational Quality; Educator Standards; Educational Personnel; Educator Competence; Junior Secondary School

## 1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu fondasi utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas (Irmiahi, 2026; Suhartini & Hasibullah, 2025). Kualitas pendidikan menjadi faktor penting dalam menentukan kemampuan suatu bangsa untuk menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan dinamika sosial yang terus berubah (Amelia, 2023; Puspitasari & Salimu, 2025). Upaya peningkatan mutu pendidikan tidak hanya bergantung pada kurikulum dan sarana prasarana, tetapi juga ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang terlibat di dalamnya (Pasaribu et al., 2025; Zahidah et al., 2022). Pendidik dan tenaga kependidikan memiliki peran strategis dalam mengelola proses pembelajaran serta mendukung penyelenggaraan pendidikan secara efektif. Keberadaan pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten menjadi prasyarat penting dalam mewujudkan layanan pendidikan yang bermutu pada setiap jenjang pendidikan, termasuk Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Standar Nasional Pendidikan menetapkan bahwa pendidik dan tenaga kependidikan harus memenuhi kualifikasi akademik serta kompetensi tertentu sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya (Susanti, 2021; Yanti, 2025). Guru dituntut memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran yang berkualitas (Cholih et al., 2025; Oktoberia, 2025). Kepala sekolah juga dituntut memiliki kemampuan kepemimpinan dan manajerial yang mampu menggerakkan seluruh komponen sekolah secara efektif (Hindun & Miyono, 2024). Tenaga administrasi, tenaga perpustakaan, dan tenaga laboratorium memiliki tanggung jawab dalam mendukung kelancaran layanan pendidikan melalui fungsi administratif dan teknis yang dijalankan (Suheri, 2026). Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pemenuhan standar tersebut masih menjadi tantangan di berbagai satuan pendidikan, baik dari aspek kompetensi, profesionalisme, maupun pengembangan kapasitas sumber daya manusia secara berkelanjutan (Mere, 2026).

Kondisi ideal yang diharapkan adalah seluruh pendidik dan tenaga kependidikan mampu memenuhi standar yang telah ditetapkan sehingga dapat memberikan kontribusi optimal terhadap peningkatan mutu pendidikan. Fakta yang ditemukan di berbagai sekolah menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia pendidikan belum sepenuhnya merata dan masih memerlukan penguatan pada berbagai aspek kompetensi (Sumardona et al., 2025). Kesenjangan antara kondisi ideal dan kondisi aktual tersebut menunjukkan adanya perbedaan antara standar yang seharusnya dicapai dengan realitas yang terjadi di lapangan. Situasi ini menimbulkan urgensi untuk melakukan kajian mengenai implementasi standar pendidik dan tenaga kependidikan sebagai salah satu indikator kualitas pendidikan. Pemahaman yang

komprehensif mengenai kondisi tersebut diperlukan untuk mendukung perencanaan program peningkatan mutu pendidikan yang lebih tepat sasaran dan berkelanjutan.

Kajian mengenai pendidik dan tenaga kependidikan telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan fokus yang beragam. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran dan capaian belajar peserta didik (Jumrawati & Lina, 2025; Repina et al., 2025). Penelitian lain mengungkapkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki kontribusi penting terhadap peningkatan mutu sekolah melalui pengelolaan sumber daya dan supervisi akademik (Hidayat et al., 2026; Waruwu et al., 2026). Beberapa studi juga menyoroti peran tenaga kependidikan dalam mendukung efektivitas layanan administrasi dan tata kelola sekolah (Afiyah et al., 2026; Nazar, 2024). Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu masih mengkaji masing-masing komponen secara terpisah sehingga belum memberikan gambaran yang utuh mengenai keterkaitan seluruh unsur pendidik dan tenaga kependidikan dalam mendukung kualitas pendidikan pada jenjang SMP.

Penelitian ini menawarkan kebaruan melalui kajian yang mengintegrasikan seluruh komponen standar pendidik dan tenaga kependidikan dalam satu analisis yang komprehensif. Analisis dilakukan terhadap guru, kepala sekolah, tenaga administrasi, tenaga perpustakaan, dan tenaga laboratorium sebagai satu kesatuan yang mendukung penyelenggaraan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemenuhan standar pendidik dan tenaga kependidikan sebagai indikator kualitas pendidikan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama melalui kajian terhadap aspek kualifikasi akademik pendidik, kompetensi guru, kepemimpinan kepala sekolah, serta dukungan tenaga kependidikan dalam penyelenggaraan layanan pendidikan. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi pada dua sekolah menengah pertama. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian manajemen pendidikan serta menjadi bahan evaluasi dalam upaya peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

## **2. Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mendeskripsikan pemenuhan standar pendidik dan tenaga kependidikan sebagai indikator kualitas pendidikan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Bangli dan SMP Negeri 1 Kerambitan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, kemudian dianalisis untuk memperoleh kesimpulan penelitian. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan di kedua sekolah tersebut. Informan ditentukan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan keterlibatan dan pengetahuan

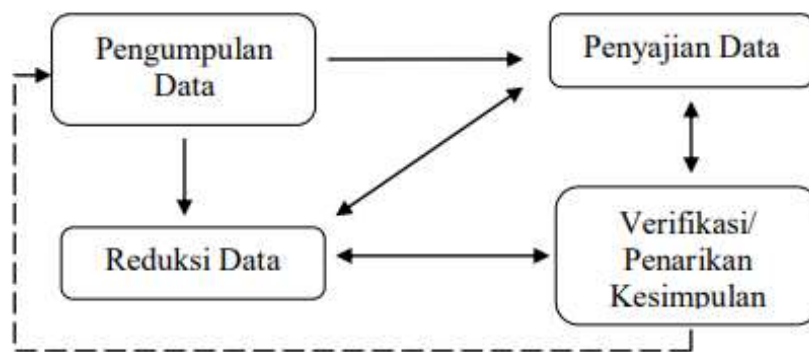
mereka terkait kualifikasi, kompetensi, serta pelaksanaan tugas pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah.

Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Dokumentasi yang dianalisis meliputi data kualifikasi akademik pendidik dan tenaga kependidikan, sertifikat pendidik, data kepegawaian, struktur organisasi sekolah, pembagian tugas, dokumen supervisi akademik, program kerja sekolah, serta berbagai arsip dan laporan yang berkaitan dengan pemenuhan standar pendidik dan tenaga kependidikan. Observasi digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi pendidik dan tenaga kependidikan di lingkungan sekolah. Wawancara dilakukan secara semi terstruktur kepada kepala sekolah dan informan terkait untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai implementasi standar pendidik dan tenaga kependidikan. Studi dokumentasi dilakukan terhadap dokumen kepegawaian, data pendidik dan tenaga kependidikan, struktur organisasi sekolah, serta dokumen pendukung lainnya yang relevan dengan fokus penelitian. Berikut disajikan kisi-kisi instrument observasi pada Tabel 1.

**Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Observasi**

No	Aspek yang Diamati	Indikator
1	Kualifikasi Akademik Guru	Tingkat pendidikan guru (S1/S2)
2	Kompetensi Guru	Kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian
3	Kualifikasi Kepala Sekolah	Tingkat pendidikan dan sertifikasi kepala sekolah
4	Kompetensi Kepala Sekolah	Kompetensi manajerial, supervisi, dan kepemimpinan
5	Tenaga Administrasi Sekolah	Kualifikasi akademik dan pelaksanaan tugas administrasi
6	Tenaga Perpustakaan	Kualifikasi akademik dan pengelolaan perpustakaan
7	Tenaga Laboratorium	Kualifikasi akademik dan pengelolaan laboratorium
8	Kondisi Tenaga Pendidik	Jumlah guru, status kepegawaian, dan jenis kelamin
9	Kondisi Tenaga Kependidikan	Jumlah tenaga kependidikan, status kepegawaian, jenis kelamin, dan usia
10	Tugas Tambahan Guru	Wakil kepala sekolah, kepala perpustakaan, kepala laboratorium, pembina kegiatan sekolah
11	Pemenuhan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Kesesuaian kualifikasi dan kompetensi dengan Standar Nasional Pendidikan

Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Asipi et al., 2022). Berikut disajikan proses analisis data pada Gambar 1.



**Gambar 1. Model Miles Huberman**

Reduksi data dilakukan dengan memilih dan mengelompokkan informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian deskriptif sehingga memudahkan proses interpretasi. Tahap akhir dilakukan melalui penarikan kesimpulan berdasarkan pola, hubungan, dan temuan yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Keabsahan data dijaga melalui teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode untuk meningkatkan kredibilitas hasil penelitian.

### **3. Hasil dan Pembahasan**

#### **Hasil**

#### **Kualifikasi Akademik Pendidik sebagai Indikator Kualitas Pendidikan**

Hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi menunjukkan bahwa pendidik pada SMP Negeri 1 Bangli dan SMP Negeri 1 Kerambitan secara umum telah memenuhi kualifikasi akademik yang dipersyaratkan dalam Standar Nasional Pendidikan. Data dokumentasi menunjukkan bahwa guru di SMP Negeri 1 Bangli berjumlah 70 orang yang terdiri atas 59 guru berkualifikasi S1 dan 11 guru berkualifikasi S2. Sementara itu, seluruh guru di SMP Negeri 1 Kerambitan telah memiliki kualifikasi akademik minimal Sarjana (S1) sesuai dengan bidang studi yang diampu. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kedua sekolah telah memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan pemerintah bagi tenaga pendidik.

*“Sebagian besar guru di sekolah kami telah memenuhi kualifikasi akademik sesuai ketentuan yang berlaku. Bahkan beberapa guru telah melanjutkan pendidikan ke jenjang magister untuk mendukung peningkatan kompetensi profesionalnya,”* (Kepala Sekolah, wawancara, 2026).

Temuan tersebut menunjukkan bahwa pemenuhan kualifikasi akademik menjadi salah satu faktor yang mendukung kualitas pembelajaran dan penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

---

## **Kompetensi Pendidik dalam Mendukung Proses Pembelajaran**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di kedua sekolah telah memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang sesuai dengan standar pendidik. Kompetensi pedagogik ditunjukkan melalui kemampuan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, serta melakukan evaluasi hasil belajar peserta didik. Kompetensi profesional terlihat dari penguasaan materi pembelajaran dan kemampuan mengembangkan diri melalui berbagai kegiatan pengembangan profesional. Kompetensi sosial dan kepribadian tercermin dari kemampuan guru dalam menjalin hubungan yang baik dengan peserta didik maupun warga sekolah lainnya.

*“Guru-guru secara rutin menyusun perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi seperti workshop maupun pelatihan yang diselenggarakan oleh sekolah maupun instansi terkait,”* (Wakil Kepala Sekolah, wawancara, 2026).

Keempat kompetensi tersebut menjadi modal penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

## **Peran Kepala Sekolah dan Tenaga Kependidikan dalam Mendukung Mutu Pendidikan**

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran penting dalam menjamin kualitas pendidikan melalui fungsi kepemimpinan dan manajerial. Kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab terhadap pengelolaan administrasi sekolah, tetapi juga berperan dalam perencanaan program, supervisi akademik, serta pengembangan sumber daya manusia di lingkungan sekolah. Selain itu, tenaga kependidikan yang terdiri atas tenaga administrasi, tenaga perpustakaan, dan tenaga laboratorium turut mendukung kelancaran penyelenggaraan pendidikan.

*“Seluruh tenaga kependidikan memiliki tugas yang saling mendukung sehingga layanan administrasi, perpustakaan, maupun laboratorium dapat berjalan dengan baik dan membantu proses pembelajaran di sekolah,”* (Tenaga Administrasi Sekolah, wawancara, 2026).

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kualitas pendidikan tidak hanya ditentukan oleh guru, tetapi juga dipengaruhi oleh efektivitas kerja tenaga kependidikan dalam memberikan layanan pendidikan.

## **Pemenuhan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan sebagai Cerminan Kualitas Pendidikan**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, pemenuhan standar pendidik dan tenaga kependidikan di SMP Negeri 1 Bangli dan SMP Negeri 1 Kerambitan secara umum telah berjalan dengan baik. Kualifikasi akademik yang sesuai, kompetensi pendidik yang memadai, kepemimpinan kepala sekolah yang efektif, serta dukungan tenaga

kependidikan menjadi faktor yang mendukung terselenggaranya pendidikan yang berkualitas. Meskipun demikian, penelitian juga menemukan perlunya peningkatan kompetensi secara berkelanjutan melalui pelatihan dan pengembangan profesional.

*“Peningkatan kompetensi tetap diperlukan agar pendidik dan tenaga kependidikan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan tuntutan pendidikan yang terus berubah,”* (Kepala Sekolah, wawancara, 2026).

Temuan ini menunjukkan bahwa kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh pemenuhan standar pendidik dan tenaga kependidikan serta komitmen sekolah dalam melakukan pengembangan profesional secara berkelanjutan.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa standar pendidik dan tenaga kependidikan di SMP Negeri 1 Bangli dan SMP Negeri 1 Kerambitan secara umum telah terpenuhi dengan baik. Temuan ini terlihat dari terpenuhinya kualifikasi akademik guru yang minimal berkualifikasi Sarjana (S1), bahkan sebagian telah menempuh pendidikan Magister (S2). Selain itu, guru juga telah menunjukkan penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang menjadi syarat utama dalam pelaksanaan tugas profesi. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa kualitas pendidikan tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan tenaga pendidik, tetapi juga oleh kesesuaian kualifikasi dan kompetensi yang dimiliki. Pemenuhan standar pendidik dan tenaga kependidikan menjadi fondasi penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif serta mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara optimal (Baedawih et al., 2025; Lase et al., 2024).

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik memiliki peran penting dalam mendukung mutu pendidikan (Kartini & Putra, 2024; Saputra et al., 2024). Guru yang memenuhi standar akademik dan profesional cenderung lebih mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara efektif. Kondisi tersebut juga didukung oleh kepemimpinan kepala sekolah yang mampu mengelola sumber daya pendidikan secara optimal. Keberadaan tenaga kependidikan yang kompeten turut memperkuat efektivitas layanan administrasi dan operasional sekolah. Hasil penelitian ini memperkuat berbagai penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa kualitas sumber daya manusia pendidikan merupakan faktor penting dalam peningkatan mutu pendidikan (Rismawati et al., 2025; Satriadi et al., 2026).

Temuan penelitian memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian manajemen pendidikan, khususnya mengenai pentingnya pemenuhan standar pendidik dan tenaga kependidikan sebagai indikator mutu pendidikan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama.

Penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas pendidikan perlu dipahami secara komprehensif melalui keterlibatan seluruh sumber daya manusia di sekolah, tidak hanya guru tetapi juga kepala sekolah dan tenaga kependidikan. Hasil penelitian juga memberikan implikasi praktis bagi sekolah untuk terus meningkatkan kompetensi pendidik melalui pelatihan, seminar, workshop, dan kegiatan pengembangan profesional berkelanjutan. Upaya tersebut diperlukan untuk menghadapi perubahan kebijakan pendidikan, perkembangan teknologi, dan tuntutan pembelajaran abad ke-21. Dengan demikian, pemenuhan standar pendidik dan tenaga kependidikan dapat menjadi salah satu strategi dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan secara berkelanjutan.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Ruang lingkup penelitian hanya mencakup dua sekolah sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada seluruh Sekolah Menengah Pertama di Indonesia. Data penelitian juga lebih banyak diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi sehingga belum mengukur secara langsung pengaruh standar pendidik dan tenaga kependidikan terhadap hasil belajar peserta didik. Keterbatasan lainnya adalah penelitian belum mengkaji faktor-faktor eksternal seperti sarana prasarana, budaya sekolah, dan dukungan masyarakat yang juga berkontribusi terhadap kualitas pendidikan. Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan lebih banyak sekolah dengan karakteristik yang berbeda serta menggunakan pendekatan campuran (*mixed methods*) agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara standar pendidik dan tenaga kependidikan dengan kualitas pendidikan. Hasil penelitian yang lebih luas diharapkan dapat menjadi dasar penyusunan kebijakan peningkatan mutu pendidikan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

#### **4. Kesimpulan**

Pemenuhan standar pendidik dan tenaga kependidikan merupakan komponen strategis dalam menjamin kualitas pendidikan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama. Kualitas pendidikan didukung oleh kualifikasi dan kompetensi guru yang memadai, kepemimpinan kepala sekolah yang efektif, serta layanan tenaga kependidikan yang menunjang penyelenggaraan pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterpenuhan standar tersebut berkontribusi terhadap terselenggaranya proses pendidikan yang efektif, terarah, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui pelatihan dan pengembangan profesional, penguatan supervisi akademik oleh kepala sekolah, serta peningkatan kualitas layanan tenaga kependidikan agar mutu pendidikan dapat terus ditingkatkan sesuai dengan tuntutan dan perkembangan pendidikan.

---

## Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua atas doa, dukungan, dan motivasi yang diberikan selama proses penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd. dan Dr. Ni Wayan Rati, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pengampu mata kuliah yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan selama penyusunan artikel. Penulis turut mengucapkan terima kasih kepada pihak SMP Negeri 1 Bangli dan SMP Negeri 1 Kerambitan yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan dunia pendidikan.

## Daftar Pustaka

- Afiah, N., Nurussa'adah, N. A., Dewi, T. P., Rizkiyah, S., & Shirfah, K. (2026). Pengembangan Kualitas Tenaga Kependidikan: Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Sekolah. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 6(1), 11–19. <https://doi.org/10.28926/jtpdm.v6i1.2300>
- Amelia, U. (2023). Tantangan Pembelajaran Era Society 5.0 dalam Perspektif Manajemen Pendidikan. *Al-Marsus : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 68–82. <https://doi.org/10.30983/al-marsus.v1i1.6415>
- Asipi, L. S., Rosalina, U., & Nopiyadi, D. (2022). The Analysis of Reading Habits Using Miles and Huberman Interactive Model to Empower Students' Literacy at IPB Cirebon. *International Journal of Education and Humanities*, 2(3), 117–125. <https://doi.org/10.58557/ijeh.v2i3.98>
- Baedawih, A. M., Zakariah, A., & Azhari, A. (2025). Manajemen Pendidikan Efektif dalam Peningkatan Kualitas Lembaga Pendidikan: Kajian Literatur. *Studia: Journal of Humanities and Education Studies*, 1(1), 222–231. <https://doi.org/10.66749/rq2qmb77>
- Choliq, M., Zilmi, Z., Aizaroh, N. Q., & Ainiyya, D. (2025). Profil Profesional Pendidik: Kajian Terhadap Kompetensi dan Etika Keguruan. *PIJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(3), 282–295. <https://doi.org/10.58540/pijar.v3i3.977>
- Hidayat, A. N., Sobari, S., & Restiana, I. (2026). Administrasi kepala Sekolah dalam Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Lokus: MTs Al Hikmah Karawang. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 5(2), 1561–1575. <https://doi.org/10.55681/sentri.v5i2.5667>
- Hindun, & Miyono, N. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru di SD Negeri Kecamatan Boja. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10(01), 369–381. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i1.2519>
- Irmianti, R. A. (2026). Optimalisasi Pendidikan Agama Islam Sebagai Fondasi Pembangunan Sumber Daya Manusia Berkualitas Di Masa Digitalisasi. *Aplikasi Riset Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*, 1(2), 157–168. <https://doi.org/10.28918/artik.v1i2.12771>
- Jumrawati, J., & Lina, K. (2025). Tinjauan Kompetensi Profesional Guru Bersertifikat Pendidik Terhadap Efektivitas Pembelajaran. *Transformasi : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, 11(1), 150–160. <https://doi.org/10.33394/jtni.v11i1.16867>

- Kartini, E., & Putra, D. (2024). Kinerja kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di madrasah aliyah mahdaliyah kota jambi. *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 20(1), 37–45. <https://doi.org/10.54069/attaqwa.v20i1.330>
- Lase, J. G. F., Ndraha, A. B., Lase, H., & Zega, Y. (2024). Evaluasi Standar Akreditasi Sekolah Perspektif Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMP Swasta ST Theresia Lahewa. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 4(3), 1653–1664. <https://doi.org/10.57250/ajsh.v4i3.738>
- Mere, K. (2026). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menyusun Strategi Persiapan Akreditasi Sekolah. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 7(3), 1290–1297. <https://doi.org/10.55583/jkip.v7i3.2231>
- Nazar, M. (2024). Tata Kelola Administrasi Bidang Kepegawaian dalam Meningkatkan Efektifitas Kerja Tenaga Kependidikan dan Guru di Pesantren Modern Al-Zahrah. *re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)*, 7(1), 162–177. <https://doi.org/10.19105/re-jiem.v7i1.14969>
- Oktoberia, S. S. (2025). *Peran Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Indonesia*. AL-HIKMAH (Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam).
- Pasaribu, T. P. N., Simbolon, A. M. Y., Harahap, S. H., Siregar, F. P. R., & Harahap, M. (2025). Peran Administrasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan dalam Mendukung Efektivitas Pembelajaran di Sekolah. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(3), 1–10. <https://doi.org/10.66653/pedagogia.v5i3.255>
- Puspitasari, E., & Salimu, S. A. (2025). Dinamika Masyarakat Dan Kebudayaan Terhadap Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (J-Diteksi)*, 4(1), 52–57. <https://doi.org/10.30604/diteksi.v4i1.1932>
- Repina, R., Sipayung, J. R., Yolanda, I., Dormauli, D., Hutasoit, L., Silaban, T., Apriani, L., & Elisabeth, H. (2025). Peran Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran. *DIKKESH: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Kesehatan*, 1(1), 36–40. <https://doi.org/10.60126/dikkesh.v1i1.764>
- Rismawati, R., Poniayah, P., Nurhasan, N., & Kaimudin, K. (2025). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia. *Jurnal Literasi Indonesia*, 2(7), 256–262.
- Saputra, J., Hilalludin, H., & Gibran, I. R. (2024). Peran kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru dalam meningkatkan mutu pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)*, 2(4), 163–172. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i4.2185>
- Satriadi, T. I., Tanrere, S. B., & Zuhri, S. (2026). Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Madrasah Tsanawiyah Darussalam Pangkalpinang. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 4(2), 4458–4470. <https://doi.org/10.61104/alz.v4i2.4953>
- Suhartini, S., & Hasibullah, M. U. (2025). Tranformasi Pendidikan sebagai Fondasi Pembangunan Nasional di Era Globalisasi. *International Conference on Humanity Education and Society (ICHES)*, 4(1)).
- Suheri, E. (2026). *Tenaga Administrasi Sekolah: Tugas, Fungsi, Kewenangan, Kompetensi, dan KPI*. PT.Revormasi Jangkar Philosophia.
- Sumardona, S., Al Haq, R. B., Syukri, S., & Adriansyah, A. (2025). Peran manajemen berbasis sekolah dalam penguatan kualitas SDM sekolah. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 795–809.

<https://doi.org/10.56832/edu.v5i2.1348>

- Susanti, H. (2021). Manajemen Pendidikan, Tenaga Kependidikan, Standar Pendidik, dan Mutu Pendidikan. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 33–48.  
<https://doi.org/10.46963/asatiza.v2i1.254>
- Waruwu, S. Y., Zalukhu, I. F. N., Zalukhu, Y., & Harefa, H. O. N. (2026). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 6(2), 293–301.  
<https://doi.org/10.54371/ainj.v6i2.841>
- Yanti, H. (2025). Standar bagi pendidik dalam standar nasional pendidikan indonesia. *Tarbiyatul Ilmu: Jurnal Kajian Pendidikan*, 2(12), 561–568.
- Zahidah, U., Afifa, F. R., Apriyanti, L., & Wulandari, R. (2022). Pengelolaan Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 1(03), 309–319.  
<https://doi.org/10.62668/bharasumba.v1i03.221>